

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN GONORE PADA WARIA DI SURABAYA TAHUN 2011  
(Studi di Lokasi Mejeng Irian Barat, Surabaya)**

**YUYUN DWI ASTUTIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Ratna Dwi Wulandari, S.KM, M.Kes

KKC KK FKM 255 11 Ast f

**ABSTRACT**

Now the gonorrhea disease, which is part of the Sexual Transmitted Infection (STI) was one of health problem in Indonesia. In Surabaya cases of gonorrhea in the transexuals higher when compared with other high-risk groups. This observation aimed to know the factors that have related with the incidence of gonorrhea in the transexuals in Surabaya, especially transexuals who work in Irian Barat location in 2011.

The methods of research was an analytic observational with cross sectional study approach. The samples are 32 transexuals. The sampling technique uses a Simple Random Sampling. The data was collected with interview and questionnaires. The data was analyzed with Chi Square test and Fisher's Exact test and using Prevalence Ratio (PR) at level confidence 95% with SPSS version 11.5 analyzed data.

The analysis result showed that the incidence of gonorrhea do not have correlation with age ( $p=1,000$ ,  $PR=0,840$ ) that mean age was not the risk factor of the incidence of gonorrhea, visits STI clinic ( $p=1,000$ ,  $PR=0,733$ ) that mean visits STI clinic was not the risk factor of the incidence of gonorrhea, knowledge ( $p=0,603$ ,  $PR=2,647$ ) that mean knowledge was the risk factor of the incidence of gonorrhea. The incidence of gonorrhea have correlation with habits of using condom ( $p=0,025$ ,  $PR=10,714$ ) that mean habits of using condom was the risk factor of incidence gonorrhea, and the number of sexual partners ( $p=0,039$ ,  $PR=9,000$ ) that mean the number of sexual partners was the risk factor of the incidence of gonorrhea.

The conclusion in this research, the risk factor of gonorrhea was knowledge, the number of sexual partners, and habits of using condom. Giving more health promotion to transsexual was highly recommendate to improve the knowledge about STI, perpulse and right usage of condom to prevent gonorrhea transmission and other STI.

Keywords: Transexual, gonorrhea, gonorrhea risk factors

## ABSTRAK

Sampai saat ini penyakit gonore yang merupakan bagian dari Infeksi menular Seksual (IMS) masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Di Surabaya kasus gonore pada waria cukup tinggi bila dibandingkan dengan kelompok berisiko tinggi yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian gonore pada waria di Surabaya khususnya waria yang bekerja di lokasi mejeng Irian Barat tahun 2011.

Jenis penelitian ini adalah observasi analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* dan *Fisher's Exact* dan dilihat kemaknaannya menggunakan *Prevalence Ratio* (PR) pada tingkat kepercayaan 95% menggunakan SPSS versi 11.5.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kejadian gonore tidak ada hubungan dengan umur ( $p=1,000$ ,  $PR=0,840$ ) berarti umur bukan merupakan faktor risiko kejadian gonore, kebiasaan mengunjungi klinik IMS ( $p=1,000$ ,  $PR=0,733$ ) berarti kebiasaan mengunjungi klinik IMS bukan merupakan faktor risiko kejadian gonore, dan tingkat pengetahuan ( $p=0,603$ ,  $PR=2,647$ ) berarti tingkat pengetahuan merupakan faktor risiko kejadian gonore. Kejadian gonore ada hubungan dengan jumlah mitra seksual ( $p=0,039$ ,  $PR=9,000$ ) berarti jumlah mitra seksual merupakan faktor risiko kejadian gonore, serta kebiasaan pemakaian kondom ( $p=0,025$ ,  $PR=10,714$ ) berarti kebiasaan pemakaian kondom merupakan faktor risiko kejadian gonore.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini, faktor risiko kejadian gonore adalah tingkat pengetahuan, jumlah mitra seksual, dan kebiasaan pemakaian kondom. Disarankan untuk meningkatkan penyuluhan terhadap waria guna meningkatkan pengetahuan tentang IMS, serta manfaat dan pemakaian kondom yang benar guna mencegah penularan penyakit gonore maupun IMS yang lainnya.

Kata kunci: Waria, gonore, faktor risiko gonore